

KATA PENGANTAR

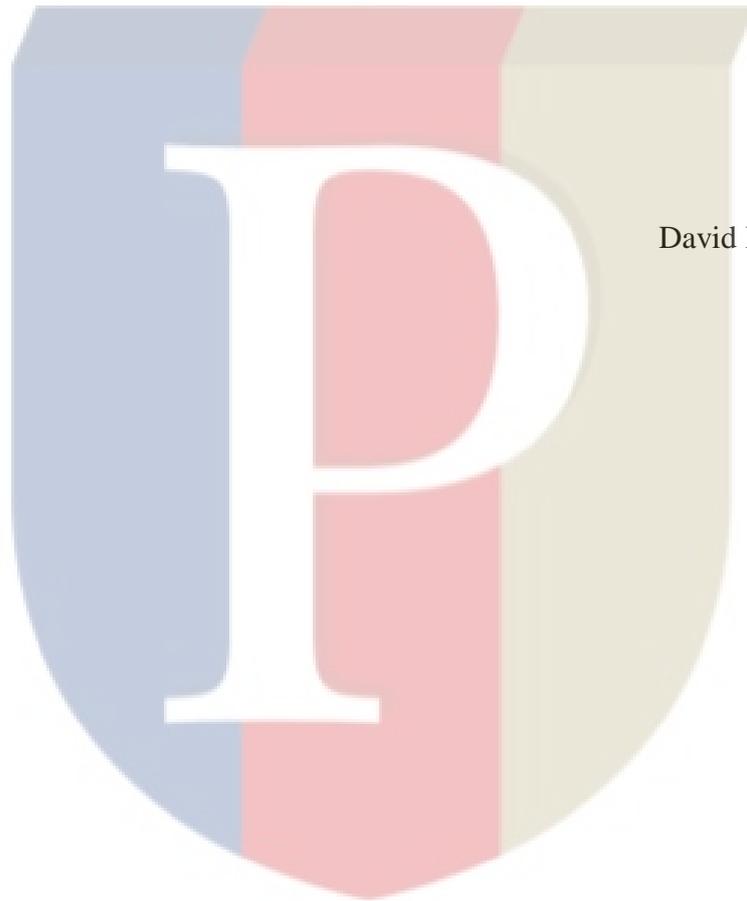
Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penelitian yang berjudul “Analisis Tujuan Promosi Melalui Media Sosial Instagram pada Resort Bintang Lima (Studi Kasus Pada The Westin Resort Nusa Dua) ” dapat dibuat dan diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini dibuat dan disusun dengan memenuhi salah satu syarat yaitu untuk meraih gelar sarjana Terapan Pariwisata program Studi Bisnis Perhotelan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Agung Podomoro.

Penelitian ini juga tidak akan terselesaikan jika tanpa ada bantuan dari banyak pihak baik bersifat materil dan moril, Oleh sebab itu peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah di berikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Douwes Lasmana M.I.Kom, CPC dosen pembimbing pengganti dan menjadi utama yang telah membantu, memberikan arahan, selalu sabar dan menyemangati dari proses hingga selesainya tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Nami Fitriicia Pasaribu SST.Par. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan proses tugas akhir di awal hingga pertengahan.
3. Tim *Marketing Communication* di The Westin Resort Nusa Dua dalam mendukung dan telah menjadi narasumber terutama Kak Fenny Christy selaku *Marketing Manager* dan Kak Ratih Budiastuti selaku *Digital Marketing*.
4. Narasumber dari Tim Marriot Kak Clarissa Suharli sebagai Field Digital Services
5. Kepada Orang tua dan keluarga yang mendukung dalam melakukan tugas akhir ini dengan bantuan material dan secara moral.

6. Kepada teman – teman yang sudah membantu memberikan saran dalam tugas akhir ini terutama kepada Nadila Wimona, Alvin Tirta, Albert Sui, Ricky Setiawan, Yuddie, Sabrina Agnes, Jenny Lia, Feliciano Wijaya, Evelyn Thea, Felicia Rachael.
7. Seluruh dosen yang telah membantu peneliti dalam mempelajari teori dan ilmu yang dapat digunakan dalam skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dengan tulus dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



Jakarta,
David Rindo Prayogo